

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KARANGAN NARASI
BERDASARKAN PENGALAMAN PRIBADI PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 HARJOWINANGUN KECAMATAN GODONG
KABUPATEN GROBOGAN TAHUN PELAJARAN
2010/ 2011**

Naskah Publikasi

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh :

AGUSTIANA ARDHIYANI

A310070192

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kertasura Telp. (0271) 7171417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. H.A.Ngalim, MM., M. Hum.

NIP/NIK : 130811578

Nama : Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum

NIP : 472

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Agustiana Ardhiyani

NIM : A 310 070 192

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi
Berdasarkan Pengalaman Pribadi pada Siswa kelas V SD Negeri 2
Harjowinangun Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan Tahun
Pelajaran 2010/2011

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2014

Pembimbing I

Prof. Dr. H.A. Ngalim, MM., M. Hum.

NIP.130811578

Pembimbing II

Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum

NIK. 472

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KARANGAN NARASI BERDASARKAN PENGALAMAN PRIBADI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 HARJOWINANGUN KECAMATAN GODONG KABUPATEN GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2010/ 2011

Agustiana Ardhiyani, A. 310 070 192, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra
Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta. 2014

Penelitian memiliki 2 masalah. (1) Seberapa jauh kemampuan siswa mengembangkan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun Tahun Pelajaran 2010/2011? (2) Apakah pengalaman pribadi dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran mengembangkan karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun Tahun Pelajaran 2010/2011?. Tujuan penelitian ini ada 2. (1) Untuk memberikan motivasi kepada pembaca agar dapat lebih meningkatkan kualitas hasil pembelajaran mengembangkan karangan narasi dengan pengalaman pribadi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun Tahun Pelajaran 2010/2011 (2) Untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang kemampuan menulis narasi siswa pada siswa kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Tes atau pemberian tugas, Dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan prosentase. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang aktif pada siklus I yaitu 7 siswa atau sekitar 36,84 % aktif dan 12 siswa atau sekitar 63,15 % siswa tampak diam. Pada siklus II siswa yang aktif selama pembelajaran 10 orang atau sekitar 52,63 % dan siswa tampak diam 9 orang atau 43,36 %. Sedangkan pada siklus III siswa yang aktif meningkat pesat dalam proses pembelajaran terdapat 15 orang atau 78,94%, sedangkan hanya 4 orang atau sekitar 21,05% lainnya kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus I sebesar 26,30%, siklus II sebesar 42,11 %, dan pada siklus III sebesar 84,17 %.

Kata Kunci : Peningkatan, Kemampuan, Mengembangkan, Karangan Narasi

PENDAHULUAN

Latar belakang keterampilan menulis diperoleh dengan adanya niat yang kuat kemudian terus berlatih dan belajar untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik. walaupun pada mulanya seorang penulis hanya memperhatikan, mengingat, menirukan dan menambahkan yang diambil dari sebuah buku. Akan tetapi, dengan permulaan dan kebiasaan yang seperti ini maka kita akan terampil dalam memilih kata, menyusunnya menjadi kalimat dan cara merakit paragraf, cara membeberkan masalah, cara memulai tulisan, menguraikan isi dan mengakhiri tulisan (Wiyanto, 2004 : 4). Disini tujuan menulis dapat tercapai dengan baik apabila seorang pelajar dapat merangkai dan menyusun jalan pikirannya dan mengemukakan secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa menulis juga merupakan salah satu alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pembelajaran kegiatan menulis merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas. Siswa sering menulis untuk mengerjakan tugas dari guru. Oleh karena itu, siswa harus pandai dalam menulis. Karena mereka diharapkan akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dan keterampilan menulis yang baik setelah melakukan kegiatan menulis. Didalam penelitian ini guru diharapkan sebagai sumber informasi untuk membantu sejauh mana kemampuan siswa dalam pelajaran menulis karangan narasi.

Selain itu untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Dan mengembangkan pembelajaran inovatif, kreatif, dan menyenangkan, dengan memanfaatkan pengalaman pribadi sebagai obyek membuat karangan narasi. Pada kesempatan ini penulis (guru) ingin membahas tentang peningkatan kemampuan mengembangkan karangan narasi dengan berdasarkan pengalaman pribadi yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang mereka miliki dalam menulis karangan narasi. Selain itu siswa juga dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menulis karangan narasi dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dan

meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi. Bertitik tolak dari masalah itu maka peneliti mencoba mengadakan suatu penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011”

Peneliti memilih karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dalam penelitian ini karena siswa kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun belum memiliki kemampuan mengembangkan karangan narasi. Selain itu di SD Negeri 2 Harjowinangun belum pernah diadakan penelitian mengembangkan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi.

LATAR BELAKANG MASALAH

Kemampuan mengembangkan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan masih rendah. Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis narasi.

RUMUSAN MASALAH

Seberapa jauh kemampuan siswa mengembangkan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas V SD Negeri 2 harjowinangun Tahun Pelajaran 2010/2011?

Apakah pengalaman pribadi dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran mengembangkan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun Tahun Pelajaran 2010/2011?

Bagaimanakah motivasi siswa dalam menulis dan mengembangkan karangan narasi setelah mengikuti pembelajaran menulis pengalaman pribadi?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa mengembangkan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun Tahun Pelajaran 2010/2011.

Untuk mengungkapkan pengalaman pribadi dapat atau tidaknya meningkatkan kualitas hasil pembelajaran mengembangkan karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun Tahun Pelajaran 2010/2011.

Untuk mendeskripsikan cara memotivasi siswa agar dapat lebih meningkatkan kualitas hasil pembelajaran mengembangkan karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun Tahun Pelajaran 2010/2011.

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan pembelajaran mengembangkan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi. Memperoleh hasil yang diperoleh dalam pengembangan kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa. Sebagai sumber informasi bagi guru untuk membantu sejauh mana kemampuan siswa dalam pelajaran menulis karangan narasi.

PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian Jainuri (2009) berjudul “Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas VII SMP Islam Al Hadi Tahun Pelajaran 2008/2009“. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa, kemampuan siswa menceritakan aspek perbuatan, aspek setting, penggunaan alur, menceritakan pokok, dan penggunaan sudut pandang dengan baik meningkat. Selain itu, siswa sangat antusias dalam pemanfaatan media audio visual untuk membantu mereka dalam menulis narasi.

Penelitian Santoso (2009) berjudul “Pemanfaatan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naratif pada Siswa Kelas VII A SMP

Muhammadiyah 1 Surakarta“. Hasil dari penelitian ini terdapat peningkatan menulis naratif siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar berseri meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan media gambar berseri, mampu menciptakan suasana yang baru dalam pembelajaran dan lebih efektif, membuat siswa kreatif serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naratif.

Penelitian Mitayani (2009) berjudul “Pemanfaatan Media Religius untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII C SMP Negeri 03 Jatipuro, Karanganyar“. Hasil dari penelitian ini : (1) Media lagu religius dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas VII C SMP Negeri 03 Jatipuro, Karanganyar. Nilai siswa telah mencapai ketuntasan nilai yang ditentukan yaitu 65, (2) perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis narasi dengan media lagu religius dapat dilihat dari keaktifan siswa didalam kelas, (3) siswa terlihat tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran menulis narasi, siswa terlihat memperhatikan pelajaran dengan serius, siswa menyatakan lebih menyukai pembelajaran narasi menggunakan lagu religius dari pada dengan media yang dialami.

Penelitian Yuka Mandiri (2010) berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Pemanfaatan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Sawit Tahun Pelajaran 2009/2010“. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa : (1) perencanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. (2) pembelajaran dengan metode gambar berseri meningkatkan kemampuan kreativitas, dan keaktifan peserta didik secara berarti.

Penelitian Prasasti (2006) berjudul “Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Musik Angklung pada Siswa Kelas X SMAN 10 Bandung Tahun Ajaran 2005/2006“. Hasil dari penelitian ini pembelajaran menulis karangan narasi sugestif cukup baik dibandingkan dengan hasil karangan sebelum menggunakan media musik angklung.

Penelitian Endang Rahmawati (2009) berjudul “Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas III SD IT Nur Hidayah Surakarta“. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan : (1) setiap akan mengajar guru selalu menyiapkan apersepsi, tugas - tugas yang akan diberikan, materi, RPP, dan silabus yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di SD IT Nur Hidayah Surakarta meliputi ; materi, metode, media, dan evaluasi. (3) kemampuan siswa kelas III SD IT Nur Hidayah Surakarta menulis narasi berdasarkan urutan gambar berseri cukup, karena sebagian besar siswa dapat mengurutkan gambar berseri yang diacak secara tepat dan dapat menuangkannya menjadi sebuah karangan yang baik.

Penelitian Dewi Winarti (2010) berjudul “Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan narasi melalui Penggunaan Media Gambar Seri di kelas V SD Negeri Tempel Gatak Sukoharjo“. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan terdapat peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan menulis meliputi : (1) peningkatan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis. (2) peningkatan kualitas hasil pembelajaran ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan dalam keterampilan menulis.

Penelitian Erawati (2009) berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Narasi dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Siswa Kelas X Program Keahlian Manajemen Bisnis 1 SMK Negeri 3 Surakarta“. Hasil dari penelitian ini adalah peningkatan menulis narasi terlihat dari : perhatian, minat, dan motivasi siswa pada pembelajaran menulis narasi mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

Penelitian Agustyaningrum (2007) berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Pemanfaatan Gambar Berseri di kelas VIII SMP Ta’mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007“. Hasil dari penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap, yakni : persiapan dan rencana, tahap

pelaksanaan tindakan, tahap pemantauan dan evaluasi, serta tahap analisis dan refleksi.

Penelitian Efna Dwiningsih (2007) berjudul “Kemampuan Menulis Paragraf Naratif dengan Menggunakan Gambar Berseri pada Siswa Kelas VI SDN 1 Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus“. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan : (1) berdasarkan kemampuan siswa mengembangkan dialog ke dalam paragraf naratif. 2) berdasarkan kemampuan siswa menyusun paragraf naratif dengan urutan gambar berseri dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai beragam pola gambar urutan meliputi : (a) pola urutan 1-2-3-4, (b) pola urutan 1 dan 2-3-4, (c) pola urutan 1-2 dan 3-4, (3) berdasarkan kemampuan siswa mengembangkan dialog ke dalam paragraf naratif dapat disimpulkan bahwa dialog yang dimunculkan adalah jawaban yang bersifat langsung.

KAJIAN TEORI

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008 : 3). Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi kita, menyusun urutan bagi pengalaman, dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Suatu tulisan juga dapat memberikan informasi atau mengajari kita menemukan suatu hal baru, meyakinkan bagi para pembacanya dan mengekspresikan perasaan yang pada intinya dari menulis kita seperti membuka cakrawala baru. Bagi dunia ditangan kita sendiri. Sedangkan sebuah karangan yang baik dan teratur ini yang mengandung isi yang dikemukakan secara sistematis serta menarik. Karangan hendaknya diatur, diorganisir, direncanakan dalam outline (kerangka karangan). Narasi sendiri adalah merupakan suatu bentuk wacana yang sangat berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya kepada suatu peristiwa yang telah terjadi (Keraf, 2001 : 136).

Pengalaman pribadi adalah pengetahuan dan keterampilan tentang sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan diri sendiri atau berkaitan dengannya dalam peristiwa atau kejadian selama periode tertentu. Depdiknas (2003 : 55-56) menyebutkan jenis-jenis pengalaman pribadi ada enam, yaitu pengalaman lucu, pengalaman aneh, pengalaman mendebarkan, pengalaman mengharukan, pengalaman memalukan dan pengalaman menyakitkan. Dalam penelitian ini diharapkan membawa perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran Mengembangkan Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun Kecamatan Godong Tahun Pelajaran 2010/2011.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Harjowinangun, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan. Subjek penelitian ini adalah Guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah karangan narasi yang menggunakan media pengalaman pribadi. Sumber data dalam penelitian ini adalah tempat dan peristiwa, yakni berbagai kegiatan pembelajaran menulis narasi yang berlangsung di dalam kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun yang dialami oleh siswa. Informan, meliputi Guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas V SD Negeri 2 Harjowinangun. Dokumentasi, meliputi foto kegiatan pembelajaran menulis narasi yang terjadi, hasil pekerjaan siswa, catatan wawancara, dan buku pelajaran bahasa Indonesia kelas V.

Pengumpulan data dari siswa dilakukan dengan cara observasi, wawancara, tes/penugasan dan dokumentasi pada siswa untuk kemudian dianalisis sebagai sumber data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan prosentase. Prosedur penelitian ini meliputi tahap perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (refleking).

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara, tes atau penugasan, dan dokumentasi. Dengan lima aspek penilaian yaitu struktur alur, sudut pandang, penokohan, dan struktur perbuatan dalam pembuatan karangan narasi. Peneliti menentukan nilai ketuntasan minimal sebesar 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Harjowinangun Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. SD Negeri 2 Harjowinangun didirikan pada 1 November 1985 dengan nomor statistik sekolah 101031516050. Pada tanggal 12 Desember 1987 memperoleh sertifikat Akreditasi B. SD Negeri 2 Harjowinangun memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang dinas, 1 ruang UKS, 2 kamar mandi guru, 1 kamar mandi siswa, 1 unit komputer, 1 unit televisi, internet, laptop, alat peraga, buku-buku pelajaran, LKS, buku referensi, lapangan olah raga dan lapangan upacara.

B. Analisis Data

Penelitian ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya mendapatkan pembelajaran menulis narasi berdasarkan pengalaman pribadi masing-masing siswa. Siklus I merupakan tindakan awal guru dan peneliti yang diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran menulis narasi berdasarkan pengalaman pribadi. Kekurangan yang didapat dari guru diperoleh hasil posisi guru yang berada di depan membuat siswa tidak bisa menyeluruh dalam melihat seluruh siswa. Selain itu, pada siklus ini guru hanya mengajar dengan komunikasi searah (pengalaman paedagogik) yaitu ceramah, sehingga antusiasme siswa rendah dan minat belajar mereka dalam menulis narasi juga menjadi rendah.

Pada siklus II siswa sudah dapat mengembangkan latar dengan banyak ditemukan tidak hanya ditemukan satu latar tetapi, dua latar dalam karangannya. Walaupun, masih terdapat yang tidak menggunakan latar dalam karangannya. Siswa lebih menonjolkan aspek alur, sudut pandang, struktur perbuatan dan penokohan. Setelah diadakan tindakan dari siklus I masih ditemukan kekurangan, kemudian siklus II sudah jarang ditemukan, dan siklus III hampir tidak ada.

REKAP NILAI KARANGAN NARASI SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 HARJOWINANGUN
SIKLUS I, II, dan III

No	NIS	Nama Siswa	Siklus I					Skor	Siklus I					Skor	Siklus I					Skor
			Skor Masing-masing Aspek						Skor Masing-masing Aspek						Skor Masing-masing Aspek					
			I	II	III	IV	V		I	II	III	IV	V		I	II	III	IV	V	
1	737	Mohammad Muslimin D	10	10	10	15	15	60	15	15	15	15	15	75	15	15	15	15	20	80
2	739	Indah Febiola	15	10	10	15	15	65	15	20	15	15	15	80	15	20	15	15	20	85
3	762	Nur Chasannah	15	15	10	20	15	75	15	15	20	20	15	85	15	15	20	20	15	85
4	763	Moh Zainal Abidin	15	15	15	20	15	80	15	15	15	20	15	80	20	15	15	20	15	85
5	765	Tomi Alwin Pratama	15	10	10	10	15	60	15	10	15	15	15	70	15	15	15	15	15	75
6	771	Dandi Saputra	15	15	15	10	15	70	15	15	15	20	15	80	15	15	15	20	15	80
7	778	Fiqhi Wahyu Septiadi	15	10	15	15	10	65	15	10	15	15	15	70	15	20	15	15	15	80
8	781	Wahyu Novitasari	10	10	10	10	15	55	10	15	15	15	15	70	20	15	15	15	15	80
9	785	Rendy Aditya Ananda	10	10	10	10	10	50	10	15	10	15	10	60	15	15	10	15	10	65
10	786	Siti Nurhalimah	10	10	15	10	15	60	10	10	15	10	15	60	20	15	15	10	15	75
11	790	Putri Candra Kirana Dewi	20	15	10	15	20	80	20	15	10	15	20	80	20	15	15	15	20	85
12	791	Nur Chasanah	15	15	10	10	10	60	15	15	10	10	10	60	15	15	15	10	20	75
13	792	Yuni Susilowati	15	15	15	15	20	80	15	15	15	15	20	80	15	15	15	15	20	80
14	793	Rian Farisqi	10	10	10	10	10	50	10	10	15	15	10	60	15	10	15	15	20	75
15	795	Nur Aini	15	10	15	10	20	70	15	10	15	10	20	70	15	15	15	15	20	80
16	798	Irzaqus Shoum	10	10	10	10	10	50	10	10	15	15	10	60	10	10	15	15	10	60
17	799	Afida Nashrul Umma	15	10	15	15	10	65	15	10	15	15	10	65	20	15	15	15	15	80
18	800	Muhammad Latif	20	15	10	15	20	80	20	15	10	15	20	80	20	15	10	15	20	80
19	853	Amalyatul Farikhah	15	20	15	10	20	80	15	20	15	10	20	80	15	20	15	10	20	80
		Nilai Tertinggi						80						85						85
		Nilai Terendah						50						60						60
		Nilai Rata-rata Kelas						66.05						71.84						78.16
		Jumlah						1255						1365						1485

Keterangan :

I : Perbuatan

II : Latar

III : Alur

IV : Sudut Pandang

V : Penokohan

C. Analisis dan Refleksi

Pada siklus I siswa terlihat masih lesu dalam menerima stimulus dari guru. Mereka tidak begitu senang ketika diberikan pembelajaran. Akan tetapi, setelah mengetahui pembelajaran menulis narasi berdasarkan pengalaman siswa. Mereka bersemangat untuk mengerjakan. Pada siklus II siswa lebih menerima stimulus dari guru yaitu dengan bertanya dan aktif di depan kelas membacakan hasil karangan mereka. Hal ini dikarenakan siswa mendapat motivasi dari guru dengan siapa yang aktif dalam pembelajaran akan mendapatkan pujian dan hadiah dari guru. Pada siklus III siswa merespon secara baik dengan meningkatnya siswa yang menjawab dan berkomentar atas apa yang ditanyakan oleh guru. Selain itu, siswa juga terlihat antusias dikarenakan pada siklus ke III ini siswa diberikan kebebasan menemukan kesalahan yang terjadi pada karangan mereka dengan boleh bertanya pada gurunya. Siswa memperhatikan dengan seksama apa yang disuruh guru dan mengerjakan dengan baik. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil pekerjaan siswa membuat karangan narasi. Pada siklus I siswa yang mendapat nilai baik atau mencapai KKM yaitu 75 sebanyak 6 siswa, sebanyak 13 siswa belum memenuhi KKM. Pada siklus II siswa yang mendapat nilai baik atau mencapai KKM yaitu 75 sebanyak 9 siswa, sebanyak 10 siswa belum memenuhi KKM. Pada siklus III siswa yang mendapat nilai baik atau mencapai KKM yaitu 75 sebanyak 17 siswa, sebanyak 2 siswa belum memenuhi KKM.

KESIMPULAN

Peningkatan pengalaman pribadi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis narasi. Hal ini ditandai dengan peningkatan persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus I persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 36,84 %. Pada siklus II, siswa yang aktif mencapai 52,63 % sedangkan pada siklus III mencapai 78,94 %. Yang mana, pada siklus I siswa masih kurang dapat menerapkan struktur pembentuk narasi dengan lengkap. Akan tetapi setelah diadakan perbaikan siklus II dan siklus III siswa sudah dapat mengembangkan karangan narasi dengan menggunakan struktur pembentuk narasi yang lengkap. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata menulis siswa yang mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 66, pada siklus II sebesar 72, dan pada siklus III sebesar 78.

Penerapan pengalaman pribadi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis narasi. Hal ini ditandai dengan peningkatan persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus I persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 58%. Pada siklus II, siswa yang aktif mencapai 74% sedangkan pada siklus III mencapai 95%.

Penerapan pengalaman pribadi dapat meningkatkan proses pengembangan menulis karangan narasi dilihat dari penggunaan struktur pembentuk narasi (alur, penokohan, sudut pandang, latar, struktur perbuatan). Yang mana, pada siklus I siswa masih kurang dapat menerapkan struktur pembentuk narasi dengan lengkap. Akan tetapi, setelah diadakan siklus II dan siklus III siswa sudah dapat mengembangkan karangan narasi dengan menggunakan struktur pembentuk narasi yang lengkap. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata menulis siswa yang mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 66,05%, siklus II mencapai 71,42%, dan siklus III mencapai 83,42%. Setelah ditemukan hasil maka dapat kita tarik kesimpulan dengan pembenaran hipotesisnya yaitu hipotesis kerja dalam penelitian ini dikarenakan dari ketiga siklus ditemukan hasil yang berbeda pada siklus I siswa yang mendapatkan nilai baik ada 6 siswa dan nilai kurang ada 13 siswa. Pada siklus 2 ditemukan hipotesis, siswa yang mendapat nilai baik ada 9 siswa dan yang mendapat nilai kurang 10 siswa. Pada siklus 3 ditemukan hipotesis kerja, siswa yang mendapat nilai baik ada 17 siswa dan nilai kurang ada 2 siswa. Selain itu, penerapan pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dapat meningkatkan proses pengembangan menulis karangan narasi dilihat dari motivasi belajar siswa kelas V masuk ke dalam kategori tinggi. Dimana terdapat 25 item soal angket yang dijawab siswa masuk kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kalau motivasi siswa kelas V termasuk dalam kategori tinggi setelah diadakan pembelajaran menulis pengalaman pribadi.

Penerapan pengalaman pribadi dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan karangan narasi. Terbukti dari siswa terlihat antusias mulai aktif ketika diadakan pembelajaran yaitu siswa bertanya atas apa yang diajarkan oleh

guru, siswa memperhatikan dan mengulang pembelajaran bersama guru dengan merefleksi pembelajaran yang telah diajarkan. Selain itu ketika siswa sedang menulis narasi siswa terlihat asik dengan pengalaman mereka sendiri-sendiri, sehingga keseriusan siswa dalam mengerjakan dapat terlaksana dengan baik. Terlihat antusias antar siswa dalam menemukan kesalahan kemudian membetulkan kesalahan tersebut dan didiskusikan bersama. Siswa sangat senang dalam berdiskusi, karena siswa dapat menemukan masalah yang tidak dapat dipecahkan sendiri. Selain itu, siswa juga merespon positif cara guru menyuruh siswa membacakan karangannya di depan kelas. Hal ini disambut siswa dengan baik. Dikarenakan siswa ingin berbagi cerita berupa pengalaman pribadi mereka kepada siswa yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : Depdiknas.

Keraf. Gorys. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : PT. Gramedia.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa*
Bandung : Angkasa.

Wiyanto, A. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta : PT. Grasindo.